

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Gaya Belajar Visual Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas XI MAN 1 Tulungagung.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikansi gaya belajar visual terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-qur'an hadits kelas XI MAN 1 Tulungagung. Dari hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4.439, Sementara itu nilai $t_{tabel} = 2.017$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.439 > 2.017$). dan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai signifikansi t sebesar 0,000. Dan nilai yang hasilkan lebih kecil dari probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian pengujian H_0 di tolak H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan Gaya Belajar Visual terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits kelas XI di MAN 1 Tulungagung.

Dari hasil yang diperoleh dari hasil uji t yaitu menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikansi gaya belajar visual terhadap prestasi belajar siswa, hal ini dapat dikatakan bahwa semakin tinggi gaya belajar visual yang dimiliki masing-masing siswa akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi yang dicapai siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Berdasarkan teori yang telah ada yaitu teori yang diungkapkan oleh Deporter dan Hernachki. Gaya belajar adalah kombinasi dari bagaimana ia

menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi.¹ Seseorang atau siswa sering kali harus menempuh cara yang berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama. Meskipun dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan ketiga gaya belajar dalam tahapan tertentu. Tetapi hanya salah satu yang lebih dominan yang dimiliki setiap masing-masing orang.

Siswa dengan gaya belajar visual lebih mudah mengingat apa yang mereka lihat, seperti bahasa tubuh/ekspresi muka gurunya, diagram, buku pelajaran bergambar dan video, sehingga mereka bisa mengerti dengan baik mengenai posisi/ lokal, bentuk, angka, dan warna.² Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits terdiri dari teori dan praktek. Dalam pembelajaran al-qur'an hadits lebih dominan untuk melakukan aktivitas visual seperti guru menganjurkan siswa untuk memperhatikan *slide* power point atau penjelasan di papan tulis, siswa dianjurkan membaca buku LKS sebelum menjawab soal kuis yang telah di buat oleh guru.

Dari hasil penelitian ini kontribusi yang diberikan gaya belajar visual terhadap prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits cukup signifikan. Hal ini disebabkan guru dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits menyampaikan pembelajaran dengan menyesuaikan gaya belajar siswa. Dengan pembelajaran menyesuaikan gaya belajar visual dapat mempengaruhi

¹ Bobby De Porter dan Mike Hemacki, terjemahan Alwiyah Abdurrahman, *Quantum Learning nyaman dan menyengkan* (Bandung: Kaifa), hal. 110-111

² Dave Meier, terjemahan Rahmani Astuti, *The Accelerated Learning Handbook*, (Bandung: Kaifa, 2002), hal. 97

prestasi belajar siswa menjadi lebih meningkat dan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadits

B. Pengaruh Gaya Belajar Auditori Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas XI MAN 1 Tulungagung.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikansi gaya belajar Auditori terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-qur'an hadits kelas XI MAN 1 Tulungagung. Dari hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3.577. Sementara itu, untuk diperoleh $t_{tabel}=2.017$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.577 > 2.017$). dan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai signifikansi t sebesar 0,001. Dan nilai yang dihasilkan lebih kecil dari probabilitas 0,05 ($0,001 < 0,05$). Dengan demikian pengujian H_0 di tolak H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan Gaya Belajar Auditori terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits kelas XI di MAN 1 Tulungagung.

Dari hasil yang diperoleh dari hasil uji t yaitu menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikansi gaya belajar Auditori terhadap prestasi belajar siswa, hal ini dapat dikatakan bahwa semakin tinggi gaya belajar Auditori yang dimiliki masing-masing siswa akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi yang dicapai siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Berdasarkan teori yang telah ada, yang diungkap oleh DePorter dan Hernacki orang bergaya belajar auditorial lebih dekat dengan ciri seperti lebih

suka berbicara daripada menulis, kata-kata khas yang digunakan oleh orang auditorial dalam pembicaraan tidak jauh dari ungkapan “aku mendengar apa yang kau katakan” dan kecepatan bicaranya sedang. Dalam menyerap informasi umumnya orang bergaya belajar Auditorial menerapkan strategi penengaran yang kuat dengan suara dan ungkapan yang berciri pendengaran.³

Siswa yang mempunyai gaya belajar Auditori dapat belajar lebih cepat dengan menggunakan metode diskusi verbal dan mendengarkan penjelasan dari guru. Dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits, salah satu metode yang digunakan dalam mengajar yaitu menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan materi kepada siswa pada saat pelajaran di kelas maupun ketika memberikan penjelasan pelaksanaan praktik

Dari hasil penelitian ini kontribusi yang diberikan gaya belajar Auditori terhadap prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sangat baik dan berarti untuk siswa. Hal ini disebabkan guru dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits menyampaikan pembelajaran dengan menyesuaikan gaya belajar siswa yaitu tidak hanya dengan metode ceramah, guru menjelaskan materi Al-Qur'an Hadits, dan guru juga mempermudah siswa dalam menghafal hadits dengan melagukan hadits sesuai tema dan siswa menirukan membaca secara bersama-sama. Hal ini sangat mempengaruhi siswa. Hal ini menjadikan siswa semakin mudah menghafalkan hadits dengan cepat.

³ De Porter dan Hernacki dalam bukunya Tutik Rahmawati, Daryanto, *Teori Belajar...*, hal.18-19

C. Pengaruh Gaya Belajar kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas XI MAN 1 Tulungagung.

Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh yang positif dan signifikansi gaya belajar kinestetik terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-qur'an hadits kelas XI MAN 1 Tulungagung. Dari hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2.875. Sementara itu, untuk diperoleh $t_{tabel}=2.017$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.875 > 2.017$). dan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai signifikansi t sebesar 0,006. Dan nilai yang hasilkan lebih kecil dari probabilitas 0,05 ($0,006 < 0,05$). Dengan demikian pengujian H_0 di tolak H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan Gaya Belajar Kinestetik terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits kelas XI di MAN 1 Tulungagung.

Dari hasil yang diperoleh dari hasil uji t yaitu menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikansi gaya belajar Kinestetik terhadap prestasi belajar siswa, hal ini dapat dikatakan bahwa semakin tinggi gaya belajar Kinestetik yang dimiliki masing-masing siswa akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi yang dicapai siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Berdasarkan teori yang diungkap DePorter dan Hernacki "bahwa orang yang bergaya belajar kinestetik lebih dekat dengan ciri seperti saat berfikir lebih baik ketika bergerak atau berjalan, lebih menggerakkan anggota tubuh ketika bicara dan merasa sulit untuk

duduk diam.⁴ Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist pengaplikasian gaya belajar kinestetik biasanya dilakukan di luar kelas dan guru memberikan arahan atau contoh dan aturannya.

Dari hasil penelitian ini kontribusi yang diberikan gaya belajar kinestetik terhadap prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits cukup baik, karena cara yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits menyesuaikan gaya belajar siswa seperti mengajak siswa untuk membuat karya bermain peran sesuai tema yang sedang dipelajari dan siswa di berikan *game* seputar tema yang dipelajari sehingga mengajak siswa untuk aktif bergerak. Akan tetapi dalam penerapan gaya belajar kinestetik ini perlu kreatifitas tinggi dan pandai –pandai mengatur, agar semua siswa dapat ikut aktif dalam pembelajaran.

D. Pengaruh Gaya Belajar Visual, Gaya Belajar Auditori, Gaya Belajar Kinestetik secara bersama-sama Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas XI di MAN 1 Tulungagung.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa secara bersama-sama gaya belajar visual, gaya belajar auditori, gaya belajar kinestetik mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI MAN 1 Tulungagung. Hal ini dapat di buktikan melalui analisis regresi ganda yang diperoleh adalah nilai signifikan $(0,000) < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($19,973 > 2,82$), menunjukkan bahwa

⁴ De Porter dan Hernacki dalam bukunya Tutik Rahmawati, Daryanto, *Teori Belajar...*, hal.18-19

regresi signifikan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi gaya belajar visual, gaya belajar auditori, dan gaya belajar kinestetik, maka prestasi belajar akan semakin meningkat.

Hasil data analisis dalam penelitian ini membuktikan bahwa ketiga variabel X (gaya belajar visual, gaya belajar auditori, gaya belajar kinestetik) secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar yang bermakna kepada siswa. Berdasarkan teori yang telah ada oleh Bobby DePorter dan Mike Hernachki dalam bukunya Tutik Rahmawati dan Daryono “gaya belajar adalah kombinasi dari cara seseorang dalam menyerap informasi, kemudian mengatur informasi tersebut menjadi bermakna”.⁵ Yang artinya jika siswa mampu memanfaatkan gaya belajarnya dengan optimal, maka akan memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

Dari hasil kontribusi gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ditunjukkan dari hasil perhitungan koefisien determinasi. Setelah dianalisis diketahui variabel gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar sebesar sebesar 62,8%. Sisanya sebesar 37,2 % diterangkan oleh faktor-faktor lain diluar regresi. Keterkaitan dengan variabel lain tidak dibahas dalam penelitian ini.

⁵ Bobby De Porter dan Mike Hemachki, terjemahan Alwiyah Abdurrahman, *Quantum Learning*,... Hal. 110

Dari data analisis penelitian ini menunjukkan bahwa variabel gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, gaya belajar kinestetik secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap kenaikan prestasi belajar yang cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa menyadari gaya belajarnya. Tetapi meskipun mereka menyadari gaya belajarnya, mereka harus lebih mengoptimalkan gaya belajar yang telah mereka miliki.

Dengan ini, untuk mengoptimalkan gaya belajar siswa maka perlu peran seorang guru untuk mengenali gaya belajar masing-masing siswa, dengan mengetahui gaya belajar diharapkan dapat merancang pembelajaran yang mengacu mengoptimalkan gaya belajar siswa, dan jika gaya belajar guru sesuai dengan gaya belajar siswa, semua pelajaran akan terasa mudah dipahami siswa dan pembelajaran semakin menyenangkan.